



IbM Agribisnis Tanaman Hias bagi Kader Nasyiatul Aisyiyah Desa Merden, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara

Agus Mulyadi Purnawanto^{1*}, Anis Shofiyani², Hadi Pramono³

^{1,2)} Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Perikanan Universitas Muhammadiyah Purwokerto

³⁾ Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto

e-mail korespondensi : agoesmp@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ipteks bagi masyarakat berlokasi di Desa Merden, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara dengan mitra Kader Nasyiatul Aisyiyah Merden. Permasalahan dominan yang terlihat dalam pemberdayaan mitra adalah keterampilan budidaya tanaman hias dan akuntansi pembukuan sederhana dalam wirausaha tanaman hias. Tujuan kegiatan adalah memberikan keterampilan budidaya tanaman hias, pemeliharaan, dan pembukuan sederhana (*accounting*), sehingga diharapkan program ini mampu meningkatkan pendapatan mitra. Kegiatan dilaksanakan selama 8 (delapan) bulan dengan melibatkan pelaksana yang kompeten di bidang budidaya tanaman hias dan akuntansi. Metode yang digunakan adalah penyuluhan, pelatihan, dan demplot budidaya tanaman hias serta praktek akuntansi sederhana pengelolaan wirausaha tanaman hias komersial. Kegiatan iptek bagi masyarakat berjalan dengan baik, antusias dan peran serta mitra sangat positif, terbukti dengan persentase kehadiran peserta sebesar 90% (18 orang dari 20 orang yang diundang). Sebagian besar peserta mengikuti kegiatan dari penyampaian materi, praktek hingga tahap pemeliharaan tanaman hias. Hasil evaluasi menunjukkan peserta sudah memahami dan menerapkan teknik budidaya tanaman hias serta akuntansi sederhana yang telah diberikan. Kendala yang dihadapi mitra dalam pengembangan tanaman hias komersial adalah belum sepenuhnya menjadikan budidaya tanaman hias sebagai kegiatan utama.

Kata Kunci: Tanaman Hias, Akuntansi Sederhana, Nasyiatul Aisyiyah.

PENDAHULUAN

Kondisi pandemi Covid-19 saat ini memaksa sebagian besar masyarakat untuk tetap berada di rumah sehingga berpotensi mengurangi penghasilan keluarga. Untuk mengatasi turunnya penghasilan keluarga, masyarakat harus mampu melihat peluang bisnis yang dapat dilakukan di rumah. Salah satu alternatif peluang bisnis skala rumah tangga yang dapat dikembangkan yaitu budidaya tanaman hias.

Saat ini perkembangan bisnis tanaman hias kembali mengalami peningkatan, terbukti selama dua tahun terakhir industri tanaman hias kembali menggeliat (Samanhudi, 2021). Dengan melihat potensi pasar, budidaya tanaman hias jika ditekuni secara serius dengan didampingi ahli di bidang pertanian dan usahanya dilakukan dengan akuntansi dan pemasaran yang baik tentu akan berkembang dengan baik.

Desa Merden berada di Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Secara geografis, daerah wilayahnya merupakan daerah pertanian dengan luas wilayah 818.950 Ha (Universitas Krisnadwipayana, 2021). Desa Merden memiliki potensi pertanian yang baik, sehingga sesuai untuk budidaya tanaman hias. Perempuan desa Merden terutama umumnya berprofesi sebagai ibu rumah tangga, hanya sebagian kecil saja yang bekerja di sektor formal seperti pendidikan, kesehatan dan PNS. Kondisi tersebut memungkinkan dilakukan pemberdayaan perempuan untuk peningkatan ekonomi keluarga. Kegiatan yang memungkinkan adalah pemanfaatan lahan pekarangan untuk pengembangan



budidaya tanaman hias komersial. Pengembangan tanaman hias dapat menjadi alternatif untuk pemberdayaan perempuan sehingga diharapkan mampu menjadi sumber pendapatan tambahan bagi keluarga.

Di desa Merden terdapat ranting Nasyiatul 'Aisyiyah sebagai ortom Muhammadiyah yang juga mempunyai misi pemberdayaan perempuan. Nasyiatul Aisyiyah memiliki visi terbentuknya putri Islam yang berarti bagi keluarga, bangsa, dan agama menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Sedangkan misi Nasyiatul 'Aisyiyah diantaranya : 1. Melaksanakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar dalam membina putri Islam yang berarti bagi agama, bangsa, dan negara menuju terwujudnya masyarakat yang sebenar-benarnya. 2. Melaksanakan pencerahan dan pemberdayaan perempuan menuju masyarakat yang menjunjung tinggi harkat, martabat dan nilai-nilai kemanusiaan yang sesuai dengan ajaran Islam. 3. Menyelenggarakan amal usaha dan meningkatkan peran Nasyiatul Aisyiyah sebagai pelopor, pelangsup dan penyempurna perjuangan Muhammadiyah (Nasyiatul Aisyiyah, 2021). Berdasarkan misi ketiga yaitu menyelenggarakan amal usaha yang diartikan sebagai penguatan sektor ekonomi, khususnya di lingkungan keluarga bagi kader Nasyiatul Aisyiyah maka perlu dilakukan upaya-upaya pengembangan usaha berkelanjutan yang manfaatnya bisa dirasakan oleh para kadernya. Hal ini berlaku pula bagi kader Ranting Nasyiatul Aisyiah, Desa Merden Kecamatan Purwanegara. Pemberdayaan perempuan khususnya para anggota Ranting Nasyiatul Aisyiah Merden untuk mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam upaya penguatan ekonomi keluarga salah satunya melalui pengembangan sektor pertanian khususnya budidaya tanaman hias yang saat ini peluangnya cukup menjanjikan.

Pengembangan tanaman hias oleh kader Ranting Nasyiatul Aisyiyah Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara masih dilakukan hanya sebagai hobi dan rutinitas untuk mengisi waktu luang yang mereka miliki di sela-sela aktivitas mengurus rumah tangga. Jika dicermati lebih jauh, perbanyakan dan pemeliharaan tanaman hias oleh ibu-ibu dan remaja putri dapat dikembangkan menjadi peluang usaha yang menjanjikan karena tingginya permintaan produk tanaman hias di lapangan. Sebagai upaya untuk meningkatkan ketrampilan teknik budidaya tanaman hias komersial maka perlu dilakukan pelatihan bagaimana melakukan pengelolaan budidaya tanaman hias yang baik dan akuntansi pembukuan sederhana untuk menunjang agribisnis tanaman hias skala rumah tangga.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “ *IbM Agribisnis Tanaman Hias Komersial Di Desa Merden, Kecamatan Purwanegara, Kabupaten Banjarnegara*” yang bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan kader Nasyiatul Aisyiyah Ranting Merden tentang pengembangan budidaya serta akuntansi pembukuan sederhana untuk agribisnis tanaman hias skala rumah tangga sehingga memiliki potensi nilai ekonomi untuk meningkatkan penghasilan keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Mitra kegiatan pengabdian adalah pengurus inti Pimpinan Ranting Nasyiatul Aisyiyah (PRNA) dan beberapa kader Nasyiatul Aisyiyah Desa Merden, dengan kuota 20 orang yang mewakili dusun-dusun yang ada. Pada saat pelaksanaan peserta yang hadir hanya 18 orang,



sementara 2 orang berhalangan hadir karena bersamaan dengan agenda lain. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di kediaman salah satu pengurus PRNA, yang memiliki lokasi strategis dan pekarangan luas. Sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan pertemuan untuk berkoordinasi terkait jadwal, teknis pelaksanaan serta *pre test*.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi tentang pengetahuan budidaya tanaman hias komersial dengan metode ceramah dan diskusi, kemudian dilanjutkan dengan praktek langsung. Materi pengetahuan budidaya tanaman hias yaitu pengetahuan tentang budidaya anggrek, karena memiliki nilai komersial yang cukup baik. Praktek budidaya tanaman anggrek dilakukan mulai tahap pemisahan bibit dari botol kultur, sterilisasi, penanaman pada media aklimatisasi dan pemeliharaan. Masing-masing peserta diberi kesempatan untuk melakukan praktek semua tahapan. Materi selanjutnya tentang akuntansi sederhana, terkait penanganan keuangan wirausaha tanaman hias. Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi, serta praktek atau simulasi singkat.

Akhir kegiatan pengabdian dilakukan *post test* tentang semua materi yang sudah diberikan. Selanjutnya secara periodik, tim melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut hasil kegiatan pengabdian, yang diakhiri dengan penyerahan semua tanaman hasil praktek beserta rumah anggrek kepada pengurus Pimpinan Ranting Nasyiatul Aisyiyah Desa Merden.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan dan pendampingan budidaya tanaman hias dan akuntansi sederhana pada mitra bertujuan untuk peningkatan pengetahuan dan pemahaman mitra / kader Nasyiatul Aisyiyah Ranting Merden tentang teknik budidaya tanaman hias komersial yang baik dan akuntansi pembukuan sederhana dalam wirausaha tanaman hias sehingga dapat dikembangkan menjadi usaha skala rumah tangga yang memberikan keuntungan ekonomi. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahap yang melibatkan pelaksana maupun peserta kegiatan IbM (Gambar 1).

Berdasarkan hasil orientasi dan observasi awal yang dilakukan, diketahui bahwa permasalahan yang paling mendesak untuk dipecahkan pada umumnya adalah mengenai kondisi dan situasi mitra. Mitra sebenarnya sudah mulai mengembangkan beberapa tanaman hias namun belum sepenuhnya memahami teknik perbanyakan tanaman hias, pemeliharaan tanaman hias serta bagaimana pengelolaan usaha tanaman hias secara professional. Ditinjau dari kemanfaatannya dimana aktifitas ini memberikan manfaat yang cukup besar bagi penyediaan tanaman hias yang diminati masyarakat dan dapat memberikan pemasukan secara ekonomi bagi yang mengelolanya.



Gambar 1. Penyampaian materi berupa ceramah mengenai budidaya tanaman anggrek dan akuntansi sederhana dalam kegiatan IbM di PRNA Merden, Banjarnegara.



Gambar 2. Pelaksanakan praktek aklimatisasai anggrek dan pemeliharaan anggrek dalam kegiatan IbM di PRNA Merden, Banjarnegara



Gambar 3. Penyerahan rumah anggrek kepada mitra sebagai tempat pembudidayaan dan pemeliharaan anggrek dalam kegiatan IbM di PRNA Merden, Banjarnegara.

Kegiatan pelatihan budidaya tanaman anggrek komersial berjalan dengan lancar dan mendapatkan animo cukup baik dari para peserta yang pada umumnya adalah ibu-ibu rumah tangga. Kegiatan IbM ini dilakukan dengan cara praktek langsung bagaimana proses aklimatisasi bibit anggrek dan pelatihan bagaimana pemeliharaan bibit anggrek dengan benar agar tingkat pertumbuhan dan perkembangan tanaman anggrek cukup baik (Gambar 2). Selain itu juga dilakukan pelatihan akuntansi pembukuan sederhana dalam wirausaha tanaman hias.

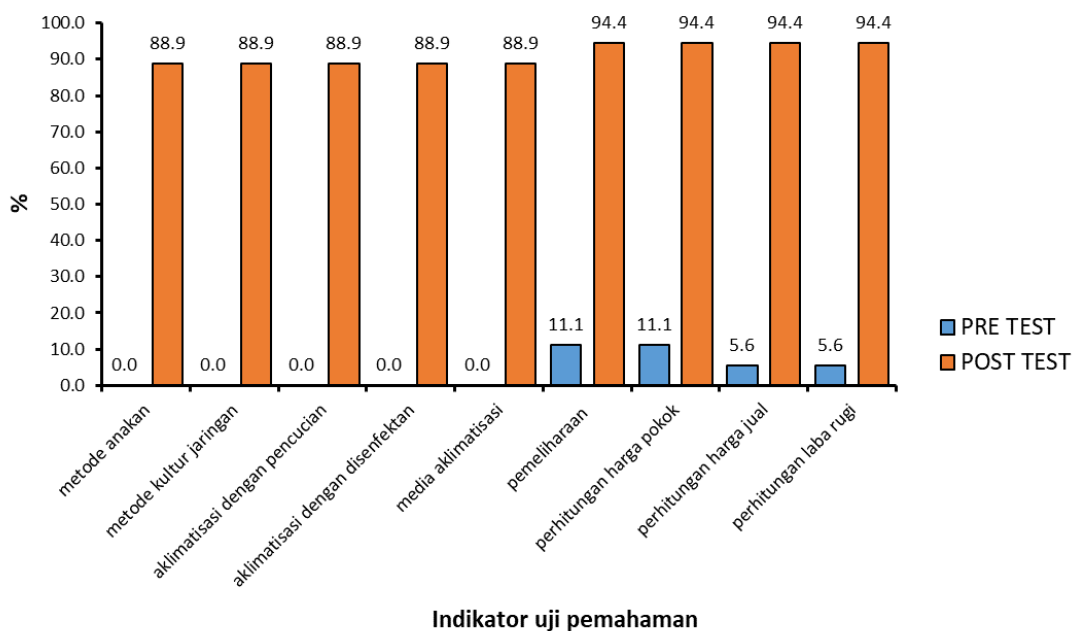
Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan dalam upaya menanamkan kesadaran, pengertian dan ketrampilan pengembangan budidaya tanaman hias yang dikelola pada kader NA mendapat respon yang cukup baik dari peserta. Hal ini terbukti dari jumlah peserta yang mengikuti pelatihan pada setiap kali diadakan kegiatan transfer teknologi tersebut baik pada saat pemberian materi maupun pada saat praktikum aklimatisasi anggrek dan budidaya



tanaman anggrek, serta pembukuan sederhana untuk wirausaha tanaman hias komersial. Pertanyaan yang bervariasi dan keingintahuan peserta tentang upaya pengembangan usaha tanaman hias pada sesi pemberian materi maupun praktek langsung menjadi gambaran bahwa sebenarnya mereka telah lama ingin memperoleh materi atau informasi yang berkaitan dengan teknologi tepat guna tersebut.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa peserta kurang mengetahui teknik budidaya tanaman hias khususnya tanaman anggrek serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan budidaya dan perbanyakan tanaman hias yang memiliki kualitas dan mutu baik sehingga memiliki nilai jual. Hal ini terbukti dari banyaknya pertanyaan yang disampaikan oleh peserta kepada pemateri terkait bagaimana proses atau kegiatan teknik budidaya, pemilihan bibit tanaman hias, teknik pemeliharaan, pemasaran serta bagaimana cara pembukuan sederhana dalam usaha tanaman hias komersial. Para peserta ternyata belum memahami aspek pengembangan usaha budidaya tanaman hias komersial serta peluang dan tantangan yang dihadapi dalam pengembangan budidaya tanaman hias.

Kenyataan ini menyiratkan bahwa meskipun selama ini transfer teknologi terutama teknologi pertanian sebagai kegiatan sampingan, namun ternyata dikalangan ibu rumah tangga terdapat minat dan motivasi yang cukup besar untuk mengadopsi teknologi budidaya tanaman anggrek menjadi produk yang dapat memberikan nilai lebih berupa penghasilan tambahan keluarga dengan pengelolaan yang intensif dan manajemen yang baik.



Gambar 4. Hasil evaluasi tingkat pemahaman peserta pada beberapa indikator

Hasil evaluasi yang dilakukan setelah pelatihan menunjukkan bahwa pemahaman sekitar 90 persen peserta memahami materi dan praktek aklimatisasi dan budidaya tanaman anggrek serta pembukuan sederhana dalam usaha tanaman hias. Pemahaman tentang budidaya anggrek dengan metode anakan dan kultur jaringan meningkat 88,9%. Begitu pula tentang proses aklimatisasi, pemahaman peserta naik dari 0% menjadi 88,9%. Sedangkan metode



pemeliharaan dan teknik perhitungan harga pokok, sebanyak 11,1% peserta sudah paham sebelum kegiatan, namun di akhir kegiatan peserta yang paham meningkat menjadi 94,4%. Penentuan harga jual dan perhitungan laba rugi di awal kegiatan hanya 5,6% peserta yang paham, namun setelah diberi pelatihan peserta yang paham meningkat menjadi 94,4% (Gambar 4).

Selain adanya beberapa faktor pendorong, kegiatan pengabdian ini juga dipengaruhi oleh adanya beberapa faktor penghambat. Faktor yang perlu segera diantisipasi adalah kurang minatnya peserta untuk lebih mengembangkan budidaya tanaman hias pada skala yang lebih besar (komersial). Padahal kebutuhan pemenuhan tanaman hias di depot-depot tanaman hias saat ini masih cukup tinggi, dimana pemenuhan ketersediaan bibit serta tanaman hias seperti anggrek masih banyak dipenuhi dari luar wilayah Jawa Tengah.

Pengelolaan tanaman hias yang memiliki nilai ekonomi dapat dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan membudidayakan tanaman hias komersial bernilai ekonomi tinggi seperti tanaman bunga anggrek, dimana pengembangan tanaman hias anggrek selain dapat dimanfaatkan untuk penghijauan lingkungan juga dapat dijual kepada konsumen penggemar bunga anggrek. Pelatihan budidaya tanaman hias komersial seperti anggrek yang dilakukan pada kader Nasyiatul Aisyiyah, Ranting Merden, Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu upaya pengembangan ketrampilan bagi mitra sebagai penyaluran hobi juga dapat mendatangkan pendapatan bagi penekunnya.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan iptek bagi masyarakat ini berjalan dengan baik, dimana antusias dan peran serta mitra dalam terlaksananya kegiatan ini sangat positif. Tingkat kehadiran peserta 90% dan sebagian besar peserta mengikuti kegiatan dari penyampaian materi, praktek hingga tahap pemeliharaan tanaman hias. Hasil evaluasi menunjukkan peserta sudah memahami dan menerapkan teknik budidaya tanaman hias serta akuntansi sederhana yang telah diberikan. Kendala yang dihadapi mitra dalam pengembangan tanaman hias komersial adalah belum sepenuhnya menjadikan budidaya tanaman hias sebagai kegiatan utama untuk peningkatan kesejahteraan keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Purwokerto atas fasilitas dan pembiayaan kegiatan IbM ini, yang tertuang dalam Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat program Penerapan Ipteks bagi Masyarakat Nomor : A.11-III/663-S.Pj/LPPM/XII/2021

DAFTAR PUSTAKA

Agung, A.P., T. Wijayanti dan N.N. Duakaju, 2017. Analisis Strategi Pengembangan Usaha Tanaman Hias (Studi Kasus Pada Naten Flower Shop Kota Samarinda). *Jurnal Ekonomi Pertanian & Pembangunan* 14 (1)



- Nasyiatul Aisyiyah, 2021. Visi dan Misi Nasyiatul Aisyiyah. <http://nasyiah.or.id/Welcome/profil/1>
- Rahmanto, M.I. dan Ismarani, 2018. Strategi Pengembangan Bisnis Tanaman Hias Di Kelurahan Mustikasari Kota Bekasi. *Prosiding. The National Conferences Management and Business (NCMAB): Pemberdayaan dan Penguatan Daya Saing Bisnis Dalam Era Digital*
- Restuati, M, A.S. Pulungan, A. Sutiani, N. Pratiwi dan R. Gultom, 2017. Pengembangan Budidaya Hortikultura Tanaman Hias Di Desa Suka Meriah Siosar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 23 (3)
- Samanhudi, 2021. FP UNS Paparkan Peluang Usaha Tanaman Hias pada Masa Pandemi. <https://uns.ac.id/id/uns-update/fp-uns-paparkan-peluang-usaha-tanaman-hias-pada-masa-pandemi.html>
- Universitas Krisnadwipayana, 2021. Desa Merden, Banjarnegara. https://p2k.unkris.ac.id/id1/1-3065-2962/Merden_173282_p2k-unkris.html#Data_Wilayah_dan_Geografis
- Widyastuti, T. 2018. *Teknologi Budidaya Tanaman Hias Agribisnis*. CV. Mine. Yogyakarta. ISBN. 978.602.50495-4-5.